

---

**SIARAN PERS**  
**UNTUK SEGERA DITERBITKAN**

***“AFTECH Annual Members 2021, Bukti Keoptimisan AFTECH Akan Masa Depan Industri Fintech Indonesia Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Nasional”***

**Jakarta, 27 Maret 2022** – AFTECH (Asosiasi *Fintech* Indonesia) kembali menggelar Annual Members Survey (AMS) 2021 pada Kamis, 24 Maret 2022 secara virtual. AMS merupakan inisiatif dan telah berkala diterbitkan secara tahunan dalam rangka menunjukkan perkembangan industri *fintech* nasional serta potensinya terhadap perkembangan ekonomi, mengidentifikasi topik-topik prioritas, serta mendiskusikan berbagai tantangan dalam rangka mengoptimalkan *fintech* bagi inklusi keuangan dan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Laporan yang dikembangkan berdasarkan survei tahunan terhadap anggota AFTECH ini telah menjadi referensi bagi penyelenggara *fintech*, regulator, investor serta akademisi. Sebagai informasi, AMS 2021 terdiri atas 9 bagian utama dan merupakan pengembangan dari kuesioner AMS 2019/2020 yaitu tinjauan industri tekfin, lanskap tekfin Indonesia, investasi di tekfin, pandangan regulasi, penerapan tata kelola yang baik, infrastruktur dan teknologi, kesenjangan keahlian dan kesetaraan gender, implementasi strategi inklusi keuangan, serta tekfin selama pandemi COVID-19.

Berbicara perihal sumber pertumbuhan ekonomi nasional, *fintech* telah berkembang pesat dalam beberapa waktu terakhir. Terbukti dengan peningkatan jumlah penyelenggara *fintech* berlisensi, makin beragamnya solusi layanan keuangan digital yang ada di pasar saat ini, serta pertumbuhan pemanfaatan *fintech*, dan layanan keuangan digital di masyarakat.

Capaian *fintech* dalam hal ini diantaranya ditunjukkan oleh nilai transaksi uang elektronik yang meningkat 58,5% (y-o-y) menjadi lebih dari IDR 35 triliun di akhir tahun 2021, adopsi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) yang telah melampaui target 12 juta *merchants* sebelum tenggat waktu akhir tahun 2021, penyaluran pinjaman melalui *fintech* pendanaan bersama ke lebih dari 13,47 juta rekening peminjam senilai kurang lebih IDR 13,6 triliun di bulan Desember 2021, serta peningkatan pemanfaatan *fintech* untuk berinvestasi di pasar modal, dan perdagangan aset *digital*.

Dalam ringkasan eksekutif Laporan Survey Anggota Tahunan AFTECH, AMS 2021, pada tahun 2021, Indonesia menyumbang 23% dari seluruh perusahaan *fintech* di Asia Tenggara. Perkembangan ini, dikombinasikan dengan potensi industri *fintech* Indonesia, telah menarik minat investor. Secara akumulatif, jumlah investasi pada industri *fintech* di Indonesia mencapai USD 904 juta atau 23% dari total akumulasi investasi pada industri *fintech* di Asia Tenggara tahun 2021. Selain menunjukkan signifikansi industri *fintech* dalam menarik investasi, statistik ini juga menunjukkan peran *fintech* yang signifikan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi masa depan bagi Indonesia.

Rudiantara, Ketua Dewan Pengawas AFTECH, mengatakan “Survei yang dilakukan terhadap anggota AFTECH merupakan *variable* kunci atas aspirasi yang disampaikan untuk diterapkan dalam pembentukan aturan yang lebih pas disesuaikan juga dengan kode etik yang berlaku serta kebutuhan-kebutuhan lain terhadap *fintech* agar mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat.”

Oleh karena itu agenda tahunan ini sangat penting untuk kelancaran evaluasi berkala *fintech* di Indonesia. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, hadir untuk menyampaikan pidato kunci, kembali menegaskan bahwa hal-hal yang wajib dibenahi terkait kondisi *fintech* di Indonesia yang masih menjadi sorotan para regulator, seperti masalah perlindungan konsumen termasuk perlindungan datanya juga masalah infrastruktur secara teknis yang memberikan jaminan bahwa *fintech* tersebut fungsional dan dapat digunakan secara praktis oleh masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

“AFTECH diharapkan terus memegang komitmen untuk terus bersinergi dan kolaborasi baik dengan seluruh penyelenggara sektor jasa keuangan serta mendorong upaya dalam mempercepat digitalisasi dan mendukung pemulihan ekonomi Indonesia. AFTECH juga diharapkan bisa meminimalkan kesenjangan digital terutama bagi kelompok rentan dan kurang terlayani yaitu kelompok perempuan, pemuda dan terutama masyarakat di daerah yang masih tertinggal. Semoga hasil AMS 2021 akan menjadi bahan diskusi yang produktif dan memberikan kontribusi yang positif bagi perbaikan ekosistem finansial teknologi di Indonesia,” ujar Ibu Sri Mulyani.

Pada pidato kunci lainnya di Peluncuran Annual Members Survey 2021, Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia, mengatakan bahwa, “Ekonomi keuangan *digital* di Indonesia berkembang sangat cepat. Hal ini menjadi bukti dari sinergi dan kolaborasi antara Bank Indonesia, perbankan perusahaan jasa sistem pembayaran, AFTECH, dan *e-commerce* yang sangat luar biasa dalam mendukung, mempercepat dan terus memajukan ekonomi keuangan *digital* Indonesia.”

Oleh Wimboh Santoso, Ketua Otoritas Jasa Keuangan disampaikan juga pada acara ini, “Penguatan *fintech* sangat relevan dengan kondisi akhir-akhir ini dimana *fintech* menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat dan memberikan akses kedalam pembiayaan yang lebih cepat, murah, dan servis yang lebih bagus. Komitmen nasional dalam digitalisasi dapat mendukung sumber-sumber ekonomi terbaru. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu di garis bawahi, perkembangan digital di sektor keuangan tidak bisa terpisah dari perkembangan *digital* ekosistem

---

ekonomi. Edukasi masyarakat harus menjadi prioritas supaya masyarakat bisa paham produk sesuai dengan profil masing-masing.”

Ditambahkan oleh Bapak Pandu Sjahrir, Ketua Umum AFTECH, “Laporan Survei Tahunan Anggota AFTECH 2021 ini beserta seluruh temuannya diharapkan dapat menyediakan landasan bagi diskusi dan kolaborasi lebih lanjut antara seluruh pemangku kepentingan dalam hal ini. Saya berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kebijakan (*stakeholder*) dalam ekosistem *fintech*.”

**-SELESAI-**

Untuk presentasi Annual Members Survey 2021 dapat diunduh di <https://bit.ly/presentasiAMS2021>

Video tayangan kegiatan Peluncuran Annual Members Survey (AMS) AFTECH 2021 bisa diakses melalui kanal YouTube Asosiasi *Fintech* Indonesia dengan tautan <https://bit.ly/VideoAMS2021>

#### **Tentang AFTECH**

**Asosiasi *FinTech* Indonesia** (AFTECH) telah secara resmi ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) pada tanggal 9 Agustus 2019, berdasarkan Surat Penunjukan Nomor S-2/D.02/2019. AFTECH saat ini memiliki 360+ perusahaan anggota, yang terdiri dari perusahaan *FinTech*, perusahaan keuangan, mitra riset, mitra teknologi, dan mitra universitas. Untuk info lebih lanjut tentang AFTECH, lihat <http://www.fintech.id> dan kunjungi kami di [Facebook](#), [LinkedIn](#), [Instagram](#), dan [YouTube](#).

#### **Info Kontak**

##### **Citra Natasya**

Communication Specialist

Asosiasi FinTech Indonesia

Telepon: +62 8161672226

Surel: [citra.natasya@fintech.id](mailto:citra.natasya@fintech.id)